

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sangat kaya dengan sungai, rawa, danau, telaga, sawah, dan laut. Kekayaan alam ini merupakan salah satu anugerah kearah pengembangan perikanan. Salah satu kebutuhan protein hewani masyarakat di dapatkan dari ikan, entah ikan laut ataupun Ikan air tawar. Sungai merupakan salah satu tipe ekosistem perairan umum, mempunyai peranan penting dan potensi yang besar untuk berbagai kegiatan. Sungai merupakan perairan umum dan salah satu bagian dari ekosistem, mempunyai arti penting dalam usaha pengembangan sektor perikanan karena potensi sumberdaya di perairan umum terutama ikan dan biota air lainnya cukup tinggi (Hamzah, 2009).

Sungai adalah alur-alur pada permukaan bumi yang terbentuk secara alamiah, mulai dari bentuk kecil di bagian hulu sampai bentuk paling besar di bagian hilir. Sungai juga merupakan perairan mengalir yang sumber airnya berasal dari air hujan atau air tanah yang bermuara di perairan terbuka (Wiwoho, 2005). Sungai Kodina berada di Kecamatan Pamona Selatan yang berhilir di desa Mayoa dan bermuara ke danau poso bagian pendolo. Sungai ini mengalir beberapa desa di Kecamatan Pamona Selatan termasuk desa Amporiwo, di mana merupakan salah satu sumber kehidupan bagi masyarakat sekitar umumnya digunakan untuk memenuhi keperluan sehari-hari untuk mencari ikan.

Sungai Kodina merupakan sungai yang memiliki substrat dasar berpasir dan bercampur lumpur, berarus deras, dan bermuara ke danau Poso. Perairan sungai Kodina masih jernih dan ekosistemnya masih terjaga dengan baik, sehingga mendukung ikan yang hidup di dalamnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari masyarakat, ikan yang paling banyak di temukan dari hasil penangkapan ikan di sungai Kodina adalah ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). Namun pengetahuan masyarakat tentang spesies dan hubungan panjang berat ikan ini masih sangat kurang sehingga perlu dilakukan penelitian lebih dalam untuk menambah wawasan pengetahuan menjaga kelestarian lingkungan serta keberadaan ikan.

Bayliff (1966) menegaskan hubungan panjang berat ikan dan distribusi panjangnya perlu diketahui, terutama untuk mengkonversi statistik hasil tangkapan. Lebih lanjut, hubungan panjang berat diperlukan dalam pengelolaan perikanan, yaitu menentukan selektifitas alat tangkap agar ikan-ikan yang tertangkap hanya yang berukuran layak tangkap. Nilai hubungan panjang berat mencerminkan keadaan fisiologis seperti bentuk tubuh, kandungan lemak, dan tingkat pertumbuhan (Froese dan Torres, 2006).

Penelitian ini akan digunakan sebagai sumber belajar dalam materi keanekaragaman makhluk hidup khususnya konsep hewan *vertebrata* spesies ikan (*pisces*) sebagai salah satu organisme yang menjadi kajian ekologi. Hasil penelitian ini dapat mendukung proses pengajaran serta dapat memudahkan terjadinya pencapaian pengajaran atau belajar, karena berdasarkan dari pengalaman dan pembuktian sendiri atas kebenarannya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka akan di lakukan penelitian tentang Hubungan Panjang Berat Pada Populasi ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Sungai Kodina Kecamatan Pamona Selatan sebagai sumber belajar Siswa SMA di kelas X Kabupaten Poso.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana hubungan panjang berat pada populasi ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Sungai Kodina Kecamatan Pamona Selatan sebagai sumber belajar siswa SMA di kelas X Kabupaten Poso.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan panjang-berat pada populasi ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Sungai Kodina Kecamatan Pamona Selatan sebagai sumber belajar siswa SMA di kelas X Kabupaten Poso.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Menambah wawasan ilmiah peneliti sebagai calon guru biologi mengenai pertumbuhan pada populasi ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Sungai Kodina Kecamatan Pamona Selatan.
2. Menjadi sumber belajar biologi konsep hewan *vertebrata* bagi siswa SMA kelas X di Kabupaten Poso khususnya dalam kajian ekologi ikan.

3. Memberikan informasi bagi mahasiswa/akademisi sebagai informasi dan data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya.
4. Sebagai sumber informasi ilmiah bagi pemerintah, swasta, dan masyarakat.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini akan dibatasi dalam hal :

1. Penelitian di lakukan di Sungai Kodina desa Amporiwo Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso.
2. Hubungan panjang – berat ikan spesies Nila (*Oreochromis niloticus*) di sungai Kodina Kecamatan Pamona Selatan .
3. sumber belajar siswa kelas X tentang keanekaragaman makhluk hidup khususnya konsep hewan *vertebrata* dalam kajian ekologi ikan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sungai merupakan aliran air di permukaan yang cukup besar dan berbentuk memanjang dan mengalir terus menerus dari hulu menuju hilir.
2. Ikan adalah *vertebrata* aquatik yang secara sistematis ditempatkan pada filum Chordata dengan karakteristik memiliki insang yang berfungsi untuk mengambil oksigen terlarut dari air dan sirip yang digunakan untuk berenang.
3. Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) adalah sejenis ikan air tawar yang biasa di konsumsi dan merupakan ikan yang di introduksi dari luar negeri. Pada tahun 1969 ikan nila di introduksi dari Taiwan (Gustiano, 2007).

4. Analisis panjang – berat ikan spesies Nila (*Oreochromis niloticus*), Bayliff (1966) menegaskan hubungan panjang berat ikan dan distribusi panjangnya perlu diketahui, terutama untuk mengkonversi statistik hasil tangkapan. Nilai hubungan panjang berat mencerminkan keadaan fisiologis seperti bentuk tubuh, kandungan lemak, dan tingkat pertumbuhan (Froese dan Torres, 2006).
5. Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar.



